

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran disekolah yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani harus dimulai sejak tingkat Sekolah Dasar, karena pada masa ini peserta didik sedang dalam proses tumbuh kembang yang optimal. Pendidikan jasmani sebagai suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, sikap sportifitas, pembentukan karakter, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Olahraga adalah salah satu bentuk aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan pada tubuh. Dengan perkembangannya, olahraga semakin banyak peminat dan penikmatnya. Hal tersebut disebabkan karena semakin sadarnya masyarakat tentang pentingnya berolahraga, dengan jiwa yang sehat tubuh pun mampu melakukan aktifitas sehari-hari ataupun melakukan pekerjaan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu wadah pembinaan di sekolah yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa salah satunya

dibidang olahraga. Ekstrakurikuler olahraga itu sendiri merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran tatap muka di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan berolahraga.

Istilah futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis "*Futebol de salao*", bahasa Prancis "*Futbol Salon*", atau bahasa Spanyol "*Futbol Sala*", yang diterjemahkan secara harafiah berarti "sepak bola dalam ruangan" (Andri, 2009).

Futsal dipopulerkan pertama kali oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Menurut Justinus (2011), permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola. Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana dibandingkan sepak bola. Karena ukuran lapangan yang lebih kecil, maka dalam permainan futsal ada perbedaan dari halnya sepak bola seperti, jumlah pemain, besaran bola, banyak peraturan permainan, serta beberapa teknik maupun taktik dalam bermain. Didalam lapangan, futsal dimainkan dengan lima lawan lima dengan ukuran bola nomor empat (lebih kecil dari sepak bola). Peraturan permainan olahraga futsal dibuat sedemikian oleh FIFA (*Fédération Internationale de Football Association*) yakni induk tertinggi sepak bola dan futsal di Dunia, dengan perubahan amandemen tiap tahunnya mengikuti perkembangan dalam permainan futsal itu sendiri agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan melindungi tiap elemen yang berperan didalam lapangan.

Futsal masuk ke Indonesia sekitar tahun 1998 dan pada tahun 2000 futsal mulai dikenal kepada masyarakat Indonesia. Perkembangan futsal di dunia akhir-akhir ini sangat pesat terjadi di negara-negara Asia termasuk Indonesia (Andri, 2009). Di Indonesia, hal ini ditandai dengan digelarnya liga resmi futsal yang mulai diselenggarakan pada tahun 2006/2007 bernama Indonesia Futsal League (IFL), dan berdirinya tim-tim futsal di berbagai wilayah Indonesia.

Perkembangan futsal makin meluas dengan adanya liga atau kompetisi resmi yang diselenggarakan federasi, lembaga pemerintah atau non pemerintah, dan kelompok masyarakat bersifat festival. Sasaran dari penyelenggara kompetisi sangat luas, dari kategori sesuai kelompok umur, mulai dari usia dini sampai dewasa (semi pro), antar pelajar baik SD, SMP, SMA, dan juga perguruan tinggi, maupun perkantoran. Dari banyaknya kompetisi dan peminat yang begitu besar, banyak juga tim futsal yang didirikan dalam bentuk club amatir, academy atau sekolah futsal dengan kelompok umur, dan di sekolah-sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Futsal bisa dibilang sebagai salah satu cabang olahraga yang paling populer di Dunia termasuk masyarakat Indonesia mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Futsal memiliki lebih banyak sentuhan dengan bola dibandingkan dengan sepakbola konvensional. Jumlah pemain yang sedikit dalam permainan Futsal membuat pertahanan dan menyerang menjadi hal yang penting bagi semua pemain yang ada di dalam lapangan. Dalam bermain futsal pemain harus belajar bermental waspada karena permainan ini berada dalam transisi konstan yang disebabkan oleh

transisi bola. Sementara itu, karena tempat yang lebih sempit, bola harus bergerak lebih cepat, ini akan meningkatkan kerja kaki dan juga mengembangkan individu dan kecepatan permainan. Kecepatan dalam mengambil keputusan saat memberi umpan memberikan kepercayaan diri yang bisa diaplikasikan pada permainan di luar ruangan. Permainan futsal memiliki nilai kesenangan yang tinggi, semua pemain memiliki kesempatan untuk mencetak skor karena semua pemain terus bergerak bukannya menunggu bola. Futsal sudah dianggap sebagai permainan indoor yang paling cepat tumbuh. Futsal sudah dimainkan di seluruh dunia dengan lebih dari sekitar 30 juta orang, baik laki-laki ataupun wanita, di sekitar 120 negara. Futsal adalah olahraga yang memiliki peraturan untuk *fair play* dan tidak mengizinkan terlalu banyak kontak fisik. Dalam permainan futsal jumlah anggota setiap regunya adalah 5 orang pemain dimana unsur teknik dasar dalam permainan futsal itu sangat penting. Dalam suatu permainan futsal sangat dibutuhkan adanya kerja sama tim yang baik, dikarenakan futsal itu sendiri merupakan permainan tim yang melibatkan seluruh pemain. Oleh karena itu kerja sama tim ialah kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap tim yang menginginkan proses terciptanya gol atau kemenangan.

Namun untuk menciptakan suatu proses terjadinya gol dan diakhiri dengan kemenangan itu tidak mudah dalam permainan futsal dikarenakan untuk terciptanya suatu proses gol itu akan dapat diraih dengan melalui kerja sama tim yang baik dan rapih. Yang dimana dalam permainan futsal untuk meraih proses terjadinya gol dan kemenangan tidak dapat dilalui secara individu atau perorangan,

pasti harus melibatkan pemain lain untuk terciptanya gol. Disamping itu untuk mendapatkan kemenangan yang diinginkan setiap pemain harus memiliki kondisi fisik yang prima, teknik dasar dan mental yang baik dalam setiap pertandingan yang dimainkannya. Harus diakui untuk prestasi di dalam negeri atau Nasional tim futsal Indonesia masih tertinggal dari negara-negara tetangga kita ketika mengikuti suatu ajang kompetisi.

Saat ini permainan futsal sendiri sudah mengalami begitu banyak perkembangan baik dari segi peraturan, alat-alat canggih maupun taktik permainan dari masa ke masa. Permainan futsal semakin lama semakin modern dengan perubahan dari zaman dahulu sehingga sampai saat ini permainan futsal makin hari makin menarik untuk dimainkan oleh semua kalangan, sehingga untuk klub-klub yang sedang mengikuti kompetisi harus semakin matang menyiapkan tim nya untuk berkompetisi. Seorang pelatih juga harus mulai menyiapkan dari segi keilmuannya, teknologi, taktik dan strategi tim untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk meraih kemenangan yang diinginkan tim juga harus menyajikan permainan yang atraktif dan menghibur sehingga enak untuk dinikmati seluruh penggemar futsal, keindahan dan kemenangan itu bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan, tetapi disisi lain mereka juga tidak bisa menyukai permainan yang membosankan, karena permainan yang indah dan kemenangan itu harga mati yang harus diraih oleh setiap tim. Maka dengan menciptakan permainan yang indah dan atraktif para penikmat permainan futsal selalu ingin menyaksikan pertandingan futsal.

Futsal selalu berkembang dari segi taktik hingga cara bermain, untuk menunjang itu semua maka seorang pelatih harus menuntut tim nya untuk melakukan taktik ataupun cara menyerang untuk memperoleh sebuah gol. Jika seorang pelatih mampu membawa tim nya untuk bermain dengan menggunakan skema penyerangan yang baik maka kemenangan pun akan diraih.

Kerjasama tim sangat penting dan selalu diutamakan dalam semua olahraga permainan. Demikian juga dalam olahraga permainan futsal yang sangat mengandalkan kerjasama tim. Kerjasama tim dalam permainan futsal harus ditunjukan oleh sebuah tim apabila ingin meraih kemenangan. Kerjasama tim dalam permainan futsal dapat dibangun pada saat latihan, untuk mengefektifkan suatu kerjasama tim, pelatih harus menerapkan strategi permainan yang tepat pada saat latihan dan pertandingan.

Strategi dalam permainan futsal merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreatifitas, dan improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik saat memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif, efisien, dan produktif dalam hal memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemenangan dalam sebuah pertandingan. Strategi permainan futsal dapat digambarkan melalui posisi dan fungsi pemain masing-masing sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan. Hal tersebut sangat penting karena perubahan peran antar pemain pada saat pertandingan memiliki mobilitas dan intensitas yang tinggi. Pelatih dapat berganti strategi permainan pada saat pertandingan, jika strategi yang diterapkan tidak berjalan dengan baik.

Strategi yang ada dalam permainan futsal antara lain bertahan dan menyerang. Strategi menyerang dapat dilakukan apabila sebuah tim sedang menguasai bola. Sehingga tim yang menguasai bola dapat melakukan serangan dengan cara membangun perlahan dari bawah melalui pemain anchor, atau langsung menuju ke daerah pertahanan lawan melalui pemain pivot untuk melalui *counter attack* saat pemain bertahan lawan belum kembali ke daerah pertahanan.

Keberhasilan strategi menyerang dalam sebuah tim dapat dipengaruhi oleh pemahaman pemain tentang prinsip-prinsip menyerang. Pemilihan strategi yang akan diterapkan saat pertandingan oleh pelatih juga mempengaruhi keberhasilan tim dalam menyerang. Pelatih dituntut untuk cepat mengidentifikasi kejadian yang ada saat pertandingan. Apabila strategi menyerang yang diterapkan tidak berjalan dengan baik, maka pelatih harus cepat mencari solusi atau merubah strategi tersebut.

Build up yang dimaksud adalah membangun serangan dari bawah pertahanan sendiri dan tidak memaksakan permainan untuk terburu-buru menyerang ke pertahanan lawan.

Build up sering terjadi dalam permainan futsal, dan dengan berkembangnya taktik futsal pada futsal modern maka *buld up* juga dapat digunakan sebagai awal mula membuat peluang untuk dimaksimalkan menjadi gol di dalam permainan futsal. Ketika yang terjadi dilapangan masing-masing kemampuan individu serta kerja sama jauh lebih baik maka dengan memaksimalkan *build up* bisa menjadi jawaban untuk mencetak gol dan kemenangan yang diinginkan. Oleh karena itu

keterampilan *build up* adalah bagian dari salah satu cara untuk menciptakan sebuah gol dalam permainan futsal. Namun masih banyak tim-tim futsal belum dapat memaksimalkan *build* untuk menjadi sebuah gol di dalam permainan futsal.

Dalam pengamatan yang telah dilakukan, pelatih lebih menekankan pada latihan strategi menyerang *set piece* dan fisik, sedangkan latihan strategi jarang diajarkan terutama pada strategi serangan dalam permainan futsal. Hal ini akan berakibat kurang pahamnya pemain terhadap strategi serangan salah satunya *build up*. Strategi menyerang yang kurang baik, akan berdampak buruk pada kondisi psikologis pemain dimana pemain akan merasa frustrasi dan tidak akan menghasilkan gol apabila tidak memiliki perencanaan yang matang. Pertahanan yang baik adalah menyerang, dimana dengan kondisi lapangan futsal yang sempit, maka kemungkinan terjadi gol akan semakin besar, sehingga jika tim memegang kendali selama pertandingan, sebuah tim harus mempunyai perencanaan strategi serangan futsal salah satunya *build up* yang terkoordinasi saat latihan, sesuai dengan kondisi saat di lapangan/saat bertanding dan tentunya sudah disiapkan jauh sebelum bertanding.

Oleh karena itu, mengingat betapa pentingnya *build up* di dalam sebuah pertandingan futsal namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain di dalam permainan futsal, maka hal ini memicu peneliti untuk membuat model latihan *build up* dalam permainan futsal. Agar dapat membantu para pelatih untuk bisa memberikan materi latihan strategi menyerang yang lebih bervariasi dan tidak monoton hanya pada latihan strategi menyerang *set piece* saja.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti memfokuskan bentuk model latihan *build up*. Peneliti ingin berupaya mengembangkan model latihan *build up* sehingga mudah dipelajari dan digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut
“Bagaimana bentuk model latihan *build up* pada permainan futsal?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai model latihan *build up* pada permainan futsal.
2. Membantu para pemain dalam menjalankan taktik *build up* dipermainan futsal.
3. Memberikan suasana baru kepada para pemain di dalam latihan agar tidak merasa jenuh ketika menjalani latihan.